

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

SDN Sidokerto 01 Pati berlokasi di Desa Sidokerto kecamatan Pati kabupaten Pati provinsi Jawa Tengah di Jalan Sunan Kalijaga No. 396 Pati, kode pos 59111 Nomor Telepon (0295) 4102100. SDN Sidokerto 01 bernomor statistic 101031810048, Nomor pokok sekolah nasional (NPSN) 20316584. lokasi ini bersebelahan dengan SDN Sidokerto 02 Pati. SDN Sidokerto 01 berdiri tahun 1917, lebih dahulu dari SDN Sidokerto 02. Memiliki surat kelembagaan No. 044/BANSM-JTG/SK/X/2018 tanggal 16 Oktober 2018 dengan akreditasi A. Dalam usia yang sudah cukup lama ini kondisi fisiknya sudah direnovasi secara total, sehingga kondisi bangunan sudah cukup baik dan nyaman untuk belajar peserta didik. Kegiatan belajar mengajarnya pada waktu pagi hari, bangunan sekolah adalah milik sendiri. Jarak ke pusat kecamatan 2 KM dan jarak ke pusat otda 2,5 KM. terletak pada lintas kecamatan. Jumlah keanggotaan rayon adalah 10 sekolah. Dan SDN Sidokerto 01 Pati ini organisasi penyelenggaranya yaitu pemerintah.

Sarana prasarana yang dimiliki adalah ruang kantor sekaligus ruang guru, ruang kelas sebanyak 7, ruang gudang, ruang kantin, tempat parkir, ruang dapur, kamar mandi, halaman olahraga dan halaman upacara. Fasilitas yang dimiliki ada computer, AC, TV, kulkas, laptop, bangku tempat duduk, almari, meja kursi guru. Jumlah guru dan karyawan adalah 16 orang.

Sekolah ini memiliki visi dan misi, visi SDN Sidokerto 01 Pati adalah “Membentuk anak didik yang berprestasi sehat, terampil, berakhlak mulia, berfikir kritis, dan berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama”. Misi SDN Sidokerto 01 Pati adalah :

- a) Menyelenggarakan pendidikan dengan system MBS.
- b) Melaksanakan KBM secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c) Meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik.
- d) Membantu siswa mengenali, memahami, menghayati potensi diri.
- e) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan menggunakan IT.

- f) Menumbuh kembangkan penghayatan agama yang dianut.
- g) Menumbuh kembangkan penghayatan olahraga.
- h) Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai laboratorium alam.
- i) Melakukan perawatan dan pelestarian fungsi lingkungan yang ada di sekolah.
- j) Melakukan pengelolaan limbah untuk mengatasi pencemaran lingkungan.
- k) Memanfaatkan lahan untuk tanaman positif.
- l) Mengikuti pendidikan keagamaan Islam TPQ dan Madrasah Diniyyah, diharapkan kedepannya setiap lulusan SD bisa membaca dan menulis Al Qur'an.

Tujuan Sekolah SDN Sidokerto 01 Pati adalah “Menjadi siswa yang sehat jasmani dan rohani serta dapat mengembangkan daya kreatifitasnya. Memiliki nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, hormat dan kasih. Menciptakan lingkungan yang sehat, asri, hijau dan nyaman. Memberikan pengetahuan kepada anak didik tentang pentingnya memelihara lingkungan sekitar.”

Tata tertib SDN Sidokerto 01 Pati :

- a. HAL MASUK SEKOLAH
 - 1. Semua siswa harus terdaftar di sekolah paling lambat 5 menit sebelum kelas dimulai.
 - 2. Siswa yang terlambat tidak dapat langsung masuk kelas, tetapi harus melapor terlebih dahulu kepada guru pemogokan. aku aku aku. Siswa tidak hadir hanya karena benar-benar sakit atau mempunyai kebutuhan yang sangat penting/tidak dapat ditanggung.
 - 3. Masalah keluarga sebaiknya dilakukan di luar sekolah atau saat liburan untuk menghindari penggunaan hari-hari sekolah.
 - 4. Siswa yang tidak hadir pada saat dimulainya kembali harus melapor ke manajemen sekolah dengan membawa dokumen yang diperlukan.
 - 5. Anda tidak dapat meninggalkan sekolah selama jam pelajaran.
 - 6. Jika siswa merasa sakit di rumah, jangan pergi ke sekolah dan beri tahu pihak sekolah.

b. KEWAJIBAN MURID

1. Taat kepada guru dan kepala sekolah
2. Bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas dan sekolah secara keseluruhan
3. Bertanggung jawab untuk memelihara gedung, taman, furnitur dan fasilitas sekolah
4. Membantu mengajar lebih lancar di kelas dan sekolah
5. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan siswa pada umumnya, baik di dalam maupun di luar sekolah
6. Menghormati guru dan saling menghormati antar siswa
7. Pakai perlengkapan sekolah
8. Siswa membawa kendaraan untuk parkir di tempat terkunci
9. Anda dapat berpartisipasi, tampil, dan mematuhi peraturan dan dukungan peraturan sekolah

c. LARANGAN MURID

1. Saya berhenti sekolah selama kelas. Penyimpangan dalam hal ini hanya dimungkinkan dengan persetujuan Anda.
2. Membeli makanan dan minuman di luar sekolah
3. Menerima surat dan tamu di kelas
4. Mengenakan perhiasan dan penyamaran yang berlebihan yang tidak mencerminkan individualitas negara
5. Merokok di dalam dan di luar sekolah
6. Pinjam uang atau pelajari bahan ajar di antara sesama siswa
7. Mengganggu jalannya pelajaran di kelasnya dan keasain lain
8. Siswa di kelas saat istirahat.
9. Jika Anda memiliki masalah dengan teman Anda, lawan dan serahkan hukum di tangan Anda
10. Menjadi sekelompok orang jahat dan gangster terlarang

d. HAL PAKAIAN DAN LAIN-LAIN

1. Semua siswa harus memakai seragam lengkap sesuai dengan peraturan sekolah
2. Anak sekolah dilarang memelihara kuku panjang atau memakai alat kecantikan yang biasa digunakan orang dewasa
3. Rambut rapi, bersih dan terawat

4. Pakaian olahraga yang sesuai dengan peraturan sekolah
- e. HAK - HAK MURID
 1. Mahasiswa berhak mengikuti perkuliahan selama tidak melanggar KODE.
 2. Siswa dapat meminjam buku dari perpustakaan sekolah sesuai dengan peraturan perpustakaan yang berlaku.
 3. Siswa berhak mendapatkan perlakuan yang sama dengan siswa lainnya, selama tidak melanggar aturan.
 - f. TATA TERTIB
 1. HAL LES PRIVAT
 - a) Siswa penyandang cacat dalam suatu mata pelajaran dapat mengajukan permohonan bimbingan belajar dengan mengirimkan surat kepada orang tua mereka
 - b) Pelajaran privat dengan guru kelas dan les privat yang tidak diketahui kepala sekolah dilarang
 - c) Pelajaran privat dapat diadakan sampai siswa dapat menebus pelajaran yang tidak hadir
 2. LAIN- LAIN
 - a. Hal-hal yang tidak disebutkan dalam Kode Etik ini diatur oleh sekolah
 - b. Kode etik sekolah telah berlaku sejak diumumkan

B. Hasil Penelitian

i. Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19 di SDN Sidokerto 01 Pati

Pembelajaran jarak jauh dan belajar dari rumah bukanlah hal yang mudah bagi para guru. Banyak faktor yang mempersulit hal ini, antara lain keterbatasan keterampilan guru dalam dunia TIK, sarana dan prasarana yang dimiliki guru dan siswa, serta kondisi lingkungan yang kurang baik. Tapi kami masih harus bisa mengatasi ini. Secara khusus, perlu juga mempelajari suasana dan kondisi negara kita yang masih dalam masa pandemi Covid-19. Kemendikbud mensponsori program “Belajar dari Rumah” yang tayang di TVRI. Program ini ditujukan untuk PAUD, SD, SMP, SMA, perguruan tinggi bahkan orang tua. Ini dilakukan oleh pemerintah untuk memungkinkan orang-orang yang secara ekonomi terbatas untuk membeli perangkat teknologi seperti

telepon seluler dan Internet. Namun hal tersebut tidak dapat dilakukan secara berkesinambungan karena guru tidak dapat secara langsung memantau perkembangan siswa. Oleh karena itu, guru perlu melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran melalui berbagai media seperti media elektronik, e-learning, dan pembelajaran online. E-learning dapat dijalankan dengan menggunakan berbagai aplikasi media online seperti WhatsApp, Google Classroom, kursus online, Zoom Meeting, Google Meet, dll untuk menjaga alur belajar Anda. Dengan menggunakan teknik ini, pembelajaran dilakukan dengan benar.

Belajar di masa pandemi COVID-19 dilakukan dengan berbagai cara, namun perlu terus dilakukan agar siswa dapat terus belajar.¹ Menurut Dabbagh dan Ritland, pembelajaran online adalah sistem pembelajaran terbuka dan terdesentralisasi yang menggunakan alat atau dukungan pendidikan yang dimungkinkan oleh internet dan teknologi berbasis jaringan untuk berinteraksi dengan proses pembelajaran melalui perilaku dan interaksi yang bermakna meningkatkan pembentukan pengetahuan.

Berikut ini adalah berbagai contoh media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran di masa pandemi COVID-19:

a. Media Pembelajaran Online

Media pembelajaran online adalah media dengan kontrol yang dapat dikontrol pengguna yang memberikan kontrol dan akses pengguna ke apa yang mereka butuhkan, seperti: B. Mengunduh atau mengunggah materi. Dengan menggunakan media pembelajaran online, pembelajaran bersifat mandiri, dengan interaktivitas yang tinggi untuk meningkatkan daya ingat dan memberikan pengalaman belajar melalui teks, video dan animasi sehingga siswa dapat memahami dan belajar. Selain itu, siswa dapat dengan cepat dan mudah mengumpulkan hasil belajar secara online melalui email, memposting komentar di forum diskusi, mengobrol, dan mengadakan konferensi video.

Berbagai media pembelajaran online yang dapat

¹ Arsyad, A. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 36

digunakan untuk pembelajaran, yaitu:²

a. Google Classroom

Google Classroom atau Google Classroom merupakan ruang belajar online yang memberikan kemudahan bagi guru untuk memberikan informasi, berbagi materi pembelajaran, dan melakukan penilaian. Dengan Google Classroom, setiap siswa dapat mengomunikasikan pembelajaran mereka secara online dengan baik. Menurut Hakim, pada tahun 2016 menjadi jelas bahwa Google Classroom merupakan layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sistem e-learning. layanan ini dirancang untuk memungkinkan guru membuat tugas secara online atau tanpa kertas dan membagikannya dengan siswa mereka. Artinya Anda memerlukan akses internet untuk masuk ke Google Classroom. Selain itu, Google Classroom memiliki kemampuan untuk membuat salinan tugas yang dibuat siswa secara otomatis. Guru dapat melihat tugas siswa dan mendapatkan nilai secara langsung. Manfaat menggunakan Google Classroom untuk pembelajaran adalah penyederhanaan pelajaran online, penghematan waktu, pengaturan semua tugas yang mudah, komunikasi dan diskusi yang cepat, dan keamanan data. Google Classroom dirancang untuk siswa, guru, orang tua, dan admin. Orang tua siswa memiliki akses ke email ringkasan tugas siswa dengan menampilkan informasi tentang tugas siswa yang telah diselesaikan dan yang belum diselesaikan. Satu-satunya petugas perlindungan data akan menerima ringkasan melalui email melalui akun pribadi mereka. Administrator dapat membuat, melihat, atau menghapus kelas di domain, menambah atau menghapus siswa dan guru dari kelas, dan melihat semua tugas kelas di domain.³

² Sri Sunarti, Media Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19, Jurnal. Akses 12 April 2022

³ Dabbagh, N. and Ritland. B. B. 2005. *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Pearson. 45

b. Whats app

WhatsApp merupakan salah satu media komunikasi yang paling populer saat ini. WhatsApp bisa dijadikan sebagai alternatif belajar. Aplikasi ini memungkinkan Anda memasukkan teks, suara, dan video untuk melakukan percakapan online dengan sejumlah kecil peserta. WhatsApp juga merupakan aplikasi yang sederhana, aman dan mudah karena kebanyakan orang menggunakan aplikasi ini.

c. Zoom meeting

Zoom adalah aplikasi konferensi berbagi layar dan video gratis yang dapat dihadiri hingga 100 orang atau lebih. Aplikasi ini dapat digunakan di berbagai perangkat mobile, laptop, atau alat komunikasi lain yang mendukungnya. Zoom dapat mengadakan rapat, dialog, diskusi tatap muka dengan orang lain, dan berbagi materi yang dijelaskan melalui berbagi layar. Selain itu, guru dapat membuka chat room dan berbicara dengan siswa untuk membuat pembelajaran lebih aktif.

d. Google suite

Google Suite adalah layanan yang disediakan oleh Google yang memberikan kesempatan kepada sekolah-sekolah di Indonesia untuk melakukan digitalisasi. layanan ini menggunakan alamat email sekolah Anda sebagai alamat domain Anda. Model e-supervisi berbasis website bertujuan untuk memaksimalkan pelaksanaan supervisi akademik dalam bentuk pelatihan, pengembangan, komunikasi, diskusi dan lainnya. Dengan cara ini, kemampuan guru dalam menggunakan TIK dapat dikembangkan, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, dan komunikasi antara guru dan supervisor dapat ditingkatkan. Implementasi model e-supervision membutuhkan peralatan dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung implementasi monitoring berbasis web. Hasil penelitian ini adalah model supervisi akademik dengan model supervisi elektronik berbasis website efektif meningkatkan

kemampuan TIK guru.⁴

Metode supervisi online yang berbeda disampaikan pada penelitian terkait Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di Masa Pandemi Covid-19 pada Sekolah Binaan di Kabupaten Pati. Kegiatan supervisi secara virtual dapat dijadikan solusi untuk memberikan pelayanan kepada guru dalam peningkatan kompetensi dan profesional guru di masa pandemi Covid-19 dengan mengurangi intensitas tatap muka. Kegiatan supervisi terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan menggunakan bantuan instrumen pendukung terdiri dari instrumen observasi, dokumen administrasi proses pembelajaran, instrumen observasi rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen pelaksanaan pembelajaran di kelas, kemudian instrumen tersebut dibuat dan disebarluaskan melalui media google form. Pemanfaatan google form dalam pelaksanaan supervisi dianggap efektif dan efisien. Kelebihan dari kegiatan supervisi melalui google form yaitu instrumen yang disajikan menarik perhatian, jenis angket yang digunakan tidak terbatas, respon dapat diberikan dimana saja dan kapan saja, bermediakan android/ handphone, proses analisis cepat dan praktis, serta pengerjaan bisa secara kolaboratif.⁵

Hasil wawancara dengan informan, yakni Kepala Sekolah tentang bagaimana proses pembelajaran di SDN Sidokerto 01 pada masa pandemi dinyatakan bahwa :

“Kami beserta para bapak ibu guru telah berkomitmen untuk mensukseskan kebijakan pembelajaran di masa pandemic dengan system pembelajaran jarak jauh yang lazim dikenal dengan Daring. Semua guru telah menjalankan tugas pokok dan fungsinya terutama pembelajaran jarak jauh dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan kebijakan yang harus dilaksanakan di

⁴ Ahmad Rifai RC. David Guntoro, Totok Sumaryanto F, “Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Web,” *Educational Management: Major Themes in Education* 5, no. 2 (2016) :122–128

⁵ Kasmawati, “Pemanfaatan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Binaan Di Kabupaten Takalar.”

masa pandemi dan disertai rasa penuh tanggungjawab. Pembelajaran jarak jauh atau daring di SDN Sidokerto 01 Pati selama masa pandemic berjalan dengan lancar dan setiap terjadi kendala segera diatasi oleh bapak ibu guru, sehingga tetap berjalan dengan baik.”⁶

Dari data diatas, dapat dimaknai bahwa SDN Sidokerto 01 dalam proses pembelajaran jarak jauh atau daring dimasa pandemi telah berjalan dengan baik. Setiap terjadi permasalahan yang merupakan kendala dalam proses pembelajaran segera diatasi oleh bapak ibu guru, sehingga tidak berdampak buruk terhadap proses pembelajaran.

Pernyataan yang senada juga dikemukakan oleh salah seorang informan yakni guru kelas yang berpendapat bahwa :
“Proses pembelajaran telah berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan pendidikan dimasa pandemi. Secara umum menurut saya proses pembelajaran daring meskipun sudah berjalan dengan baik, saya yakin kekurangan- kekurangan pasti ada. Hanya saja kita sendiri belum mengetahui karena kebijakan pembelajaran jarak jauh ini merupakan hal baru dalam arti belum pernah dilakukan uji coba sebelumnya. Selain itu pula tenaga-tenaga kependidikan belum diberikan pelatihan atau diklat tentang pembelajaran jarak jauh atau daring, sehingga kemungkinan-kemungkinan terjadi kekurangan itu pasti ada. Informan ini melengkapi data yang diatas bahwa proses pembelajaran daring tidak lepas dari kekurangan-kekurangan dengan dua alasan yaitu pertama, sebagai hal baru yang belum pernah diuji cobakan dan yang kedua para tenaga pendidik tidak dibekali melalui diklat tentang praktek pembelajaran jarak jauh atau daring.”⁷

Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa :
“SDN Sidokerto 01 Pati setelah melaksanakan proses pembelajaran daring berlangsung berjalan mulai bulan April tahun 2019 sampai kira-kira bulan Oktober 2021 para tenaga pendidik juga telah membuat rencana program pembelajaran dengan penuh tanggungjawab. Dalam pelaksanaannya selalu diawasi dan dibimbing oleh kepala sekolah sehingga baik perencanaan program pembelajaran maupun pelaksanaannya dapat berjalan

⁶ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN Sidokerto 01 Pati, tanggal 20 Maret 2022 pukul 08.00 WIB

⁷ Hasil wawancara dengan guru kelas pada tanggal 22 Maret 2022 pada pukul 10.00 WIB di kompleks SDN Sidokerto 01 Pati

dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana program yang akan diajarkan.”⁸

Dalam proses pembelajaran jarak jauh dari penelitian dokumentasi diperoleh data tentang Rencana Program Pembelajaran seperti di bawah ini:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN SIDOKERTO 01
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
 Kelas / Semester : I (Satu) / 2
 Pembelajaran (6) : Ayo Belajar
 Tema / Topik 1 : Semangat Belajar Nabi Idris a.s.
 Alokasi Waktu : x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

1. Menceritakan kisah Nabi Idris a.s.;
2. Menyebutkan sifat-sifat terpuji yang dimiliki Nabi Idris a.s.;
3. Menyebutkan peristiwa penting yang dialami oleh Nabi Idris a.s.;
4. Menunjukkan sikap terpuji yang dimiliki Nabi Idris a.s.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa dengan salam. b. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan pakaian, lokasi, dan tempat duduk, tergantung kegiatan pembelajaran. c. Guru menyapa siswa. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. e. Guru dapat menggunakan	10 menit

⁸ Observasi partisipan pada tanggal 21 Agustus 2020 di Kantor SDN Sidokerto 01 Pati.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>gambar atau media/alat peraga/alat bantu berupa tayangan visual (film).</p> <p>f. Guru menggunakan metode diskusi yang digunakan dalam bentuk pertemuan diagnostik pendidikan. Artinya, siswa membicarakan pelajaran pelajaran dengan tujuan saling mengoreksi pemahaman terhadap pelajaran/materi yang telah diambilnya. Dapatkan pemahaman yang benar.</p>	
Inti	<p>a. Guru meminta siswa untuk melihat gambar anak yang sedang mereka pelajari dan menjelaskan isi dari gambar tersebut.</p> <p>b. Guru bertanya siapa yang tahu nama para nabi dan rasul setelah Adam.</p> <p>c. Siswa memberikan pendapatnya. Memberikan kesempatan yang sama kepada siswa.</p> <p>d. Guru memuji jawaban siswa dan menyebut nama nabi yang mereka bahas.</p> <p>e. Peserta menyimak dan memperhatikan cerpen Nabi Idriss. Fokus cerita pada kualitas positif dan perilaku teladan, terutama sikap kerja keras Nabi Idriss. Jadi dia pintar.</p> <p>f. Pada kolom "Sikap Saya", guru meminta siswa untuk mengatakan, "Saya selalu belajar dengan giat. "Pada kolom "ayo kerjakan" peserta</p>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) mengamati gambar lalu menceritakannya kepada teman. Diharapkan jawaban ceritanya mengarah pada sikap rajin belajar. g. Pada kolom “Tuhan senang, saya bisa”, guru menyuruh siswa untuk menandai (v) kolom “Ya” atau “Tidak”.	
Penutup	a. Siswa bekerja sama untuk membuat kesimpulan/ringkasan hasil belajar sehari-hari b. Menanyakan tentang materi yang diselidiki (untuk mengkonfirmasi hasil kinerja materi) c. Evaluasi hasil belajar d. Dengan kata lain, membaca doa setelah belajar yang benar (disiplin)	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Peringkat materi ini bisa berdasarkan kebutuhan guru. Artinya, dapat dilakukan melalui observasi sikap, tes pengetahuan, dan presentasi pencapaian atau karya/proyek dengan menggunakan rubrik evaluasi.

Berdasarkan data diatas bahwa proses pembelajaran jarak jauh di SDN Sidokerto 01 Pati telah benar-benar dilaksanakan dengan berpedoman pada rencana program pembelajaran. Dalam pelaksanaannya mendapatkan pengawasan dan bimbingan dari kepala sekolah sehingga dapat berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari salah seorang informan yakni guru kelas, seperti dibawah ini.

“Proses pembelajaran daring di SDN Sidokerto 01 Pati telah dilaksanakan mulai bulan April 2019 sampai Oktober 2021. Dalam pelaksanaannya wajib bagi para guru untuk menyusun rencana program pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Bimbingan dan pengawasan dari bapak kepala sekolah sangat membantu sekali sehingga para bapak ibu guru dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.”⁹

Berdasarkan data diatas, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran jarak jauh atau daring di SDN Sidokerto 01 Pati telah dilaksanakan mulai bulan April 2019 sampai Oktober 2021. Dalam pelaksanaannya mengacu pada rencana program pembelajaran (RPP) yang disusun oleh masing-masing guru sesuai dengan bidang studinya. Dalam proses penyusunan RPP dan pelaksanaannya selalu mendapatkan bimbingan dan pengawasan kepala sekolah, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Berikut adalah daftar nilai siswa SDN Sidokerto 01 Pati selama pembelajaran Daring diambil dari mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) :

Hasil penilaian pembelajaran jarak jauh untuk kelas 1 SDN Sidokerto 01 Pati dengan jumlah siswa 31 siswa. Pencapaian nilai skor terendah adalah 78 sedangkan skor tertinggi adalah 80. Sedangkan dari jumlah siswa 31 skor nilai rata-rata adalah 80. Ditinjau dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75, maka untuk siswa kelas 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semuanya mencapai KKM. (Data dokumenter terlampir)

Jumlah siswa kelas 2 lebih sedikit dibandingkan dengan kelas 1. Kelas 2 SDN Sidokerto 01 Pati tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 22 siswa. Hasil penilaian skor terendah 80 sedangkan skor tertinggi adalah 85. Sedangkan dari jumlah siswa 22 skor nilai rata-rata adalah 85. Ditinjau dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75, maka untuk siswa kelas 2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semuanya mencapai KKM. (Data dokumenter terlampir)

Jumlah siswa kelas 3 lebih banyak dibandingkan dengan kelas 2. Kelas 3 SDN Sidokerto 01 Pati tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 30 siswa. Hasil penilaian skor terendah 80 sedangkan skor tertinggi adalah 88. Sedangkan dari jumlah siswa 30 skor nilai rata-rata adalah 85. Ditinjau dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75, maka untuk siswa kelas 3 pada mata pelajaran

⁹ Hasil wawancara dengan Guru Kelas 5 atas nama Bu Heni pada tanggal 15 Maret 2022 di ruang kelas 5 SDN Sidokerto 01 Pati.

Pendidikan Agama Islam semuanya mencapai KKM. (Data dokumenter terlampir)

Jumlah siswa kelas 4 lebih banyak dibandingkan dengan kelas 3. Kelas 4 SDN Sidokerto 01 Pati tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 35 siswa. Hasil penilaian skor terendah 85 sedangkan skor tertinggi adalah 88. Sedangkan dari jumlah siswa 35 skor nilai rata-rata adalah 88. Ditinjau dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75, maka untuk siswa kelas 4 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semuanya mencapai KKM. (Data dokumenter terlampir)

Jumlah siswa kelas 5 lebih banyak dibandingkan dengan kelas 4. Kelas 5 SDN Sidokerto 01 Pati tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 37 siswa. Hasil penilaian skor terendah 80 sedangkan skor tertinggi adalah 85. Sedangkan dari jumlah siswa 37 skor nilai rata-rata adalah 80. Ditinjau dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75, maka untuk siswa kelas 5 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semuanya mencapai KKM. (Data dokumenter terlampir)

Jumlah siswa kelas 6 lebih banyak dibandingkan dengan kelas 5. Kelas 6 SDN Sidokerto 01 Pati tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 42 siswa. Hasil penilaian skor terendah 80 sedangkan skor tertinggi adalah 85. Sedangkan dari jumlah siswa 42 skor nilai rata-rata adalah 80. Ditinjau dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75, maka untuk siswa kelas 6 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semuanya mencapai KKM. (Data dokumenter terlampir)

a. Efektivitas pengawasan Kepala sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di SDN Sidokerto 01 Pati

Kepala sekolah selain sebagai pemimpin juga sebagai manajer. Salah satu fungsi manajemen kepala sekolah adalah melakukan pengawasan. Pelaksanaan pengawasan terhadap proses pembelajaran jarak jauh di SDN Sidokerto 01 Pati pada masa pandemi, menurut salah satu informan memberikan penjelasan seperti dibawah ini:

“Kepala sekolah sepengetahuan saya selalu hadir tidak pernah absen dan melakukan pengawasan secara intensif. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah tidak hanya proses pembelajaran daring saja, tetapi beliau bertanggungjawab sepenuhnya secara keseluruhan kegiatan sekolah. Khusus pengawasan daring dilakukan hampir setiap hari melalui kunjungan kelas dan dialog

dengan bapak ibu guru mengenai permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah menurut saya sudah baik dan efektif, karena alasan saya setiap permasalahan dipecahkan melalui musyawarah dan mendapatkan solusi yang terbaik.”¹⁰

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa pengawasan kepala sekolah terhadap proses pembelajaran daring di SDN Sidokerto 01 Pati telah dilaksanakan melalui kunjungan kelas dan dialog. Pengawasan kepala sekolah dinilai sudah efektif. Pengawasan melalui dialog dapat mengungkapkan banyak hal yang berkaitan dengan problem pembelajaran, sehingga hal ini dipandang sangat tepat. Dalam pengawasan harus benar-benar memberikan rasa nyaman, tenang dan aman kepada guru-guru yang sedang diawasi. Hal ini penting karena tidak menutup kemungkinan pengawasan tidak difungsikan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran tetapi justru mencari-cari kesalahan guru. Sementara pengawasan melalui kunjungan kelas dapat memperoleh gambaran tentang kondusifitas sekolah, tetapi dalam konteks pembelajaran dengan system jarak jauh atau daring pengawasan dalam bentuk kunjungan kelas tidak diperlukan. Data diatas tentang pengawasan kunjungan kelas dapat dimaknai bahwa informan mengkaitkan pengawasan secara normal dimana proses belajar mengajar dilakukan dalam kelas.

Melengkapi data diatas, tentang bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap proses pembelajaran jarak jauh, diperoleh penjelasan dari kepala sekolah sendiri sebagai berikut :

“Saya selaku kepala sekolah merasa bertanggungjawab jika terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan bersama. Saya selalu melakukan pengawasan secara menyeluruh agar dapat dipastikan bahwa di sekolah saya benar-benar telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jika terjadi keluhan dan laporan dari orangtua peserta didik, saya segera menindaklanjuti tidak pernah saya menunda-nunda khusus laporan dan keluhan dari orangtua peserta didik. Saya selalu berusaha agar sekolah yang saya pimpin dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat

¹⁰ Wawancara dengan guru kelas 3, bu Sandra pada tanggal 20 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di ruang kantor guru SDN Sidokerto 01 Pati.

yang sebaik-baiknya, sehingga masyarakat khususnya orangtua peserta didik puas.”¹¹

Berdasarkan data diatas bahwa kepala sekolah memiliki rasa tanggungjawab yang besar. Fungsi pengawasan telah dilakukan dengan sebaik-baiknya tidak hanya proses pembelajaran daring, tetapi juga mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan di SDN Sidokerto 01 Pati. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dari data diatas tidak semata-mata untuk menggugurkan tugas, melainkan pengawasan dimaksudkan untuk peningkatan mutu pelayanan dan sekaligus dapat memberikan kepuasan pada masyarakat.

Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa: kepala sekolah SDN Sidokerto 01 Pati dalam melakukan pengawasan tidak hanya memberikan solusi terhadap problem yang dihadapi oleh guru, tetapi lebih daripada itu beliau berusaha menjadi suri tauladan atau contoh yang baik. Hal ini sangat tepat sekali karena dengan contoh yang baik guru dan karyawan akan menghormati, bahkan tanpa diperintahpun dan tanpa diawasi, guru dan karyawan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh rasa tanggungjawab.

Berdasarkan data diatas, dapat dipahami bahwa pengawasan kepala sekolah di SDN Sidokerto 01 Pati didasari rasa tanggungjawab untuk mewujudkan mutu pelayanan pendidikan sehingga masyarakat puas. Inti pengawasan tidak hanya mengatasi permasalahan proses belajar mengajar tetapi juga memberikan keteladanan sehingga para guru dan karyawan merasa segan serta hormat kepadanya.

Pemimpin sekolah perlu memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari ide-ide baru, mengintegrasikan kegiatan, dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif.¹²

Kepala sekolah juga berperan dalam membimbing guru. Untuk mencapai tujuan pengembangan guru, perlu dilakukan segala upaya pengajaran dan pengawasan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas guru dalam memperbaiki situasi pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. Nilai guru dan tujuan sekolah memenuhi harapan. Secara umum peran Direktur

¹¹ Wawancara dengan kepala sekolah, bapak Juhadi di ruang kepala sekolah SDN Sidokerto 01 Pati pada tanggal 15 Januari 2022 pukul 11.00 WIB.

¹² Sudarwan, Denim, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Jakarta: Rosda Karya, 2018), 67.

Madrasah dalam memajukan dan meningkatkan kompetensi dan kinerja guru meliputi: Mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan, pengembangan profesional, lokakarya, dan seminar. Mendorong guru untuk melanjutkan studi mereka untuk memenuhi syarat untuk negara. Melakukan studi banding dengan sekolah lain yang dianggap lebih maju. Fasilitas yang lengkap dan berbagai media untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Berikan hadiah kepada guru-guru yang luar biasa. Memberikan teladan, dorongan, dan motivasi untuk mendorong hati nurani guru mengakui kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai guru.¹³

b. Faktor- faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di SDN Sidokerto 01 Pati

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi kita semua, namun hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemi Covid-19. Covid-19 adalah infeksi yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2). Virus ini termasuk dalam keluarga virus corona MERS (Middle East Respiratory Syndrome) dan SARS (Server Acute Respiratory Syndrome). Kasus pertama Covid-19 berasal dari China sejak Desember 2019. Dengan hampir semua negara mengalami dampak pandemi, banyak yang menaruh harapan untuk memutus blokade dan rantai infeksi Covid-19 lainnya. Banyak sektor yang lumpuh akibat kebijakan ini. Misalnya, sektor ekonomi utama lumpuh akibat pandemi ini. Pendidikan, bersama dengan faktor ekonomi yang terkena dampak, menjadi salah satu bidang yang langsung merasakan dampak pandemi ini. Misalnya, banyak negara, dan bahkan pemerintah pusat dari pemerintah daerah, memberikan pedoman untuk belajar di rumah. Hal ini sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19. Untuk memutus mata rantai wabah Covid-19, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan segala aktivitas yang dapat menimbulkan keramaian. Untuk itu, pembelajaran tradisional yang menarik banyak siswa dalam satu ruangan perlu ditegaskan implementasinya. Pembelajaran harus

¹³ Sarah Busyra dan Lutfiah Sani, “Kinerja Mengajar dengan Sistem Work From Home (WFH) pada Guru di SMK Purnawarman Purwakarta”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3 No. 01, 2020, 14

dilakukan dalam skenario yang dapat meminimalkan kontak fisik antara siswa dan siswa lain, dan antara siswa dan guru. Sejak mewabahnya pandemi Covid-19, pada 16 Maret 2020, pemerintah Indonesia menginstruksikan untuk melakukan kegiatan di dalam negeri sebagai berikut. Contoh: Belajar di rumah, bekerja di rumah, beribadah di rumah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Keadaan Darurat Wabah Infeksi Virus Corona (Covid-19). Poin kedua adalah proses pembelajaran dilakukan dari rumah dengan aturan sebagai berikut:

1. Pembelajaran online atau jarak jauh dari rumah dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa tanpa harus menyelesaikan semua pencapaian silabus untuk perubahan kelas.
2. Belajar dari rumah dapat fokus pada pengajaran kecakapan hidup dalam kaitannya dengan pandemi Covid-19.
3. Kegiatan belajar dan tugas belajar di rumah dapat berbeda antar siswa tergantung pada minat dan kondisi mereka, termasuk mengatasi kesenjangan akses/peralatan untuk belajar di rumah.
4. Bukti atau proses belajar di rumah menerima umpan balik kualitatif dan bermanfaat dari guru tanpa memberikan skor/nilai kuantitatif.

Pembelajaran online sudah dikenal di masyarakat umum dan ilmu pengetahuan dengan istilah pembelajaran online. Istilah lain yang sangat terkenal dalam pembelajaran online adalah pembelajaran jarak jauh. Pohan menyatakan bahwa pembelajaran online adalah pembelajaran yang berlangsung dalam suatu jaringan dimana guru dan orang yang diajar tidak bertemu secara langsung. Menurut Moore, Dikson-Deane & Galyen, pembelajaran online menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran online juga dapat mendorong siswa untuk menantang apa yang baru dipelajari selama proses pembelajaran, baik melalui teknik interaksi pembelajaran maupun penggunaan berbagai media pembelajaran. Siswa secara otomatis akan belajar tidak hanya materi yang diberikan oleh guru, tetapi juga bagaimana belajar sendiri. Pada tahap implementasi, pembelajaran online membutuhkan dukungan perangkat

elektronik seperti gadget, laptop, komputer, dan iPhone yang dapat digunakan untuk mengakses informasi. Penggunaan teknologi elektronik telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi lembaga pendidikan, termasuk mencapai tujuan pembelajaran jarak jauh. Menurut Pohan, beberapa aplikasi atau media online yang dapat digunakan untuk pembelajaran online seperti B.E learning, Edmodo, Google, V Class, Google Class, Webinar, Zoom Meeting, Skype, Facebook, Youtube live, Schoology, WhatsApp, Email, Messenger.¹⁴

1. Pembelajaran online sendiri bisa dilakukan di rumah atau di sekolah. Kegiatan sekolah di Kalbar tidak melaksanakan kegiatan normal untuk menghindari Covid-19. Dalam surat pernyataan Gubernur Kalbar, Suprianur Herman, Direktur Pendidikan dan Kebudayaan Kalbar mengatakan, pemerintah akan menggunakan jaringan untuk mengimplementasikan sistem pembelajaran online yang diterapkan di Kalbar, dan teknologi informasi. akan melaksanakan pembelajaran online Kegiatan di sekolah yang menyatakan perlu Sekolah Kalbar, SD Mujahidin juga menerapkan proses pembelajaran online untuk memenuhi standar satuan pendidikan kurikulum 2013. SD Mujahidin Pontianak adalah sebuah sekolah dasar yang ada di kota Pontianak. Sekolah dasar ini digunakan untuk pendidikan dasar interdisipliner sesuai dengan kurikulum yang berlaku. SD Mujahidin Pontianak merupakan salah satu sekolah terbaik di kota Pontianak karena kualitasnya yang tinggi karena guru-gurunya yang berpengalaman. Terdapat juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, taman bermain, dan ruang makan. Berdasarkan fakta yang dilakukan di SD Mujahidin Pontianak dari hasil observasi terhadap pelaksanaan Pengenalan lapangan Sekolah II. Pengamatan yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembelajaran online terus berjalan dan proses belajar mengajar berjalan secara online. Dapatkan bantuan dari sekolah untuk memberikan layanan pembelajaran online seperti menyediakan WiFi, mengadakan seminar pelatihan cara membuat video edukasi, aplikasi pembelajaran, media pembelajaran online, dan menggunakan aplikasi pembelajaran online yang sudah tersedia di

¹⁴ Wahyu, Tahmid Sabri, Suparjan, *ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 BAGI GURU KELAS VI*, 3

perangkat. Guru juga siap mengajar dalam situasi saat ini: pembelajaran online menggunakan perangkat seluler dan komputer. Sekolah juga menawarkan fasilitas lain untuk pembelajaran online, seperti area perekaman video. Peneliti juga sempat bertanya kepada salah satu guru SD, Abdul Karim yang bertanggung jawab atas kurikulum, bahwa ada guru yang merasa terbantu dengan adanya teknologi seperti sekarang ini. Selain itu, guru yang bergelut dengan pembelajaran online dan mengeluh, terutama guru usia lanjut, banyak yang belum menguasai teknologi informasi. Ada faktor-faktor tertentu ketika menerapkan pembelajaran online: B.Covid-19 Pembela dan hambatan yang dilakukan guru dalam melakukan pembelajaran online di masa pandemi.

2. Faktor Pendukung

Hasil observasi menunjukkan bahwa kerjasama antara guru dan administrasi sekolah sangat baik. Guru saling membantu dalam melakukan pembelajaran jarak jauh khususnya dalam penggunaan IT, untuk membantu proses pembelajaran berjalan dengan lancar.¹⁵

Peran serta orangtua peserta didik juga merupakan faktor pendukung karena mereka peduli dan selalu mendampingi putra putrinya dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh, hal ini sebagaimana pernyataan informan yakni kepala sekolah seperti dibawah ini :

“Selama pembelajaran jarak jauh saya selalu memantau pelaksanaan pembelajaran dan disitu saya dapatkan peran orangtua dalam mendukung dan mendampingi putra putrinya sangat baik. Orangtua peserta didik dalam mendukung keberhasilan pembelajaran jarak jauh, mereka tidak segan-segan menanyakan kepada bapak ibu guru jika mengalami kesulitan. Dukungan orangtua peserta didik juga berupa pemenuhan sarana berupa HP yang dibutuhkan oleh putra putrinya. Dengan demikian saya selaku kepala sekolah merasa benar-benar dibantu dari peran serta peserta didik dalam mensukseskan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.”¹⁶

¹⁵ Observasi 21 Oktober 2021 di SDN Sidokerto 01 Pati

¹⁶ Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 25 Oktober 2021 di SDN Sidokerto 01 Pati

Melengkapi data diatas tentang sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran jarak jauh hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran jarak jauh cukup memadai. Sarana berupa laptop yang dibutuhkan para bapak ibu guru dalam pembelajaran jarak jauh tersedia di sekolah dalam jumlah yang cukup. Jika terjadi kerusakan sudah diantisipasi dengan menjalin kerjasama dengan tukang service, selain itu juga tersedia 3 laptop cadangan. Dengan adanya 3 laptop cadangan maka jika terjadi laptop yang error atau yang rusak, sebelum sempat diperbaiki dapat menggunakan laptop cadangan, yang memang dimaksudkan untuk mengantisipasi jika ada kendala dan kerusakan.¹⁷

Informan lain memberikan penjelasan yang senada bahwa :

“Menurut saya faktor pendukung yang terpenting adalah kita saling membantu, bekerjasama dengan baik dan memberikan pemahaman kepada orangtua peserta didik agar mereka bias mendampingi putra putrinya selama pembelajaran jarak jauh. Kebutuhan laptop untuk bapak ibu guru semua disediakan oleh sekolah, adapun untuk siswa kebutuhan pembelajaran jarak jauh berupa HP android menjadi tanggungjawab orangtua peserta didik masing-masing. Bimbingan dari bapak kepala sekolah juga sangat mendukung terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh sehingga pelaksanaan tugas bapak ibu guru dapat berjalan dengan lancar.”¹⁸

Berdasarkan data diatas bahwa dari hasil penelitian diperoleh data tentang faktor pendukung keberhasilan pembelajaran jarak jauh adalah adanya kerjasama saling membantu diantara bapak ibu guru, bimbingan dan pengawasan kepala sekolah, peran serta dukungan orangtua peserta didik dan sarana IT yang memadai.

3. Faktor Penghambat

Kegiatan pembelajaran jarak jauh merupakan system baru yang diterapkan di SDN Sidokerto 01 Pati tentu tidak lepas dari berbagai hambatan. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa :

“Selama kegiatan pembelajaran jarak jauh kadang-kadang terjadi aliran listrik yang tidak stabil sehingga mau tidak mau proses pembelajaran daring terpaksa berhenti. Hambatan lainnya juga terjadi pada peserta didik ketika

¹⁷ Observasi 25 oktober 2021 di SDN Sidokerto 01 Pati

¹⁸ Wawancara dengan guru kelas pada tanggal 26 oktober 2021 di SDN Sidokerto 01 Pati

sedang mengikuti proses pembelajaran tiba-tiba kuota habis atau HP android yang dipakai terjadi error. Jadi hambatan yang demikian juga masih sering dialami selama pembelajaran jarak jauh sejak tahun 2019 sampai 2021.”¹⁹

Hambatan lainnya dikemukakan salah seorang guru kelas seperti dibawah ini :

“Sebagai guru dengan adanya kebijakan pembelajaran jarak jauh kami tidak bisa mengetahui sikap dan perhatian peserta didik selama interaksi belajar mengajar. Peran serta siswa, dan juga perhatian selama proses belajar mengajar sangat penting karena menentukan keberhasilan pembelajaran. Dalam system pembelajaran jarak jauh kami sebagai guru hanya dapat menangkap respon dari peserta didik dalam bentuk dialog. Dan yang terjadi kadang-kadang tidak nyambung sehingga ini menurut saya menjadi kendala pencapaian daya serap siswa.”²⁰

Penjelasan yang senada terkait hambatan pembelajaran jarak jauh dikemukakan salah satu orangtua peserta didik yang kebetulan dia adalah PNS atau ASN. Dalam keterangannya menyatakan bahwa :

“Peserta didik ditingkat SD kelas 2 seperti anak saya ini kalau tidak didampingi orangtua tidak bisa jalan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Sementara saya dan istri saya sebagai Pegawai negeri pada jam kerja jelas tidak bisa mendampingi anak saya. Dulu ketika pembelajaran tatap muka cukup saya antar ke sekolah sekaligus saya berangkat kantor dan pada saatnya keluar saya jemput untuk pulang. Tetapi setelah ada pandemi COVID-19 harus mengikuti pembelajaran daring saya betul-betul kesulitan. Inilah yang terjadi selama pembelajaran jarak jauh sehingga saya minta bantuan dengan orangtua peserta didik yang sekelas dengan anak saya agar anak saya dapat bergabung dan dibimbing oleh orangtua teman anak saya.”²¹

Dari data diatas menunjukkan bahwa terdapat hambatan pendampingan yang harus mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh. Orangtua peserta didik tidak semuanya mempunyai kesempatan dan tentunya adapula

¹⁹ Observasi pada bulan November 2021 di SDN Sidokerto 01 Pati

²⁰ Wawancara dengan salah satu guru di SDN Sidokerto 01 Pati pada tanggal 10 November 2021

²¹ Wawancara dengan orangtua wali peserta didik di rumah pada tanggal 20 November 2021

yang gaktek tidak mampu dan tidak terampil menggunakan android, sehingga hal ini peserta didik akan mengalami kebingungan untuk bisa mengikuti proses pembelajaran jarak jauh. Sementara hasil pengamatan juga menunjukkan adanya hambatan terkait dengan kompetensi tenaga pendidik dalam menggunakan IT. System pembelajaran jarak jauh membutuhkan kompetensi di bidang IT sementara tidak ada bintek atau diklat pada tenaga pendidik.

Sejalan dengan penalaran diatas maka hambatan-hambatan yang dapat diidentifikasi meliputi hambatan ketidakstabilan arus listrik, keterbatasan kepemilikan android oleh peserta didik, keterbatasan SDM tenaga pendidik dan kondisi orangtua peserta didik ada yang PNS dan ada yang tidak memiliki kemampuan dalam menggunakan android.

Berdasarkan data diatas untuk lebih memperjelas dapat dirinci dalam bentuk matriks seperti dibawah ini.

Tabel 4.1

Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Jarak Jauh Di SDN Sidokerto 01 Pati

No	Faktor Pendukung	No	Faktor Penghambat
1.	Adanya kerjasama saling membantu diantara bapak ibu guru.	1.	Keterbatasan kepemilikan android oleh peserta didik.
2.	Bimbingan dan pengawasan kepala sekolah.	2.	Aliran listrik yang tidak selalu stabil.
3.	Peran serta dukungan orangtua peserta didik.	3.	Tidak terpenuhinya kuota data.
4.	Sarana IT yang memadai.	4.	Keterbatasan SDM tenaga pendidik
5.	Dukungan kebijakan dana BOS	5.	Kondisi orangtua peserta didik ada yang PNS dan ada yang tidak memiliki kemampuan dalam menggunakan android

		6.	Pendidik tidak dapat memperhatikan sikap dan perilaku peserta didik.
		7.	Sulitnya pembentukan akhlakul karimah peserta didik.

Data yang telah disajikan dalam bentuk matriks diatas perlu kiranya diperjelas dalam bentuk narasi seperti dibawah ini. Kebijakan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi di SDN Sidokerto 01 Pati memiliki berbagai faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh adalah kerjasama dan saling membantu yang telah berjalan dengan sangat baik. Dengan adanya kerjasama yang baik dan saling membantu berbagai kesulitan dapat diatasi sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Semakin tinggi semangat kerjasama dan tolong menolong maka kegiatan pembelajaran semakin efektif.

Faktor peran kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan bimbingan di SDN Sidokerto 01 Pati juga sangat membantu dan berdampak positif terhadap proses pembelajaran jarak jauh. Bimbingan kepala sekolah sangat penting artinya bagi keberhasilan tugas pokok dan fungsi guru, termasuk dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh. Kebijakan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan bimbingan sekaligus menjadi wujud tanggungjawab kepala sekolah telah mensukseskan proses pembelajaran jarak jauh.

Keberhasilan proses pembelajaran jarak jauh juga tidak lepas dari faktor dukungan dari orangtua peserta didik. Dukungan peran serta orangtua peserta didik berdampak sangat positif, semakin tinggi dan semakin besar dukungan dari orangtua peserta didik maka pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal.

Demikian pula sarana IT yang memadai yang disediakan oleh sekolah untuk para pendidik merupakan faktor penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Di SDN Sidokerto 01 Pati faktor IT ini sudah cukup memadai bahkan telah diantisipasi ada 3 IT berupa laptop sebagai cadangan jika terjadi kerusakan dan belum dapat diperbaiki.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari kebutuhan dana operasional. Dana operasional dalam bentuk kebijakan BOS di SDN Sidokerto 01 Pati sangat lancar sehingga hal ini sangat mendukung keberhasilan kebijakan pembelajaran jarak jauh.

Faktor-faktor pendukung diatas berpengaruh sangat positif bagi keberhasilan pembelajaran jarak jauh, sementara selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat.

Dari hasil penelitian faktor penghambat meliputi keterbatasan kepemilikan android bagi peserta didik merupakan kendala dan sekaligus realita. Hal ini menyebabkan pembelajaran tidak bisa maksimal. Fakta di lapangan juga bahwa sering terjadinya gangguan listrik. Kenyataan ini juga terjadi di SDN Sidokerto 01 Pati. Aliran listrik yang tidak selalu stabil sehingga proses pembelajaran terganggu.

Tidak terpenuhinya kuota data bagi peserta didik sehingga peserta didik tidak bisa lagi mengikuti proses pembelajaran jarak jauh. Kenyataan ini tidak bisa dihindarkan dan dikendalikan sehingga benar-benar menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Sementara keterbatasan SDM tenaga pendidik juga menjadi faktor penghambat. Hal ini disadari benar bahwa tidak semua guru memiliki kompetensi dibidang IT, sedangkan kebijakan pembelajaran jarak jauh tidak dipersiapkan terlebih dahulu tenaga pendidiknya, baik melalui bintek maupun diklat. Faktor lain yang menjadi penghambat juga adalah kondisi orangtua peserta didik ada yang PNS dan ada yang tidak memiliki kemampuan dalam menggunakan android.

Selama proses pembelajaran pendidik tidak dapat memperhatikan sikap dan perilaku peserta didik. Hal ini berakibat perilaku akhlak siswa yang kurang baik, sementara upaya untuk memperbaiki mengalami kesulitan karena tidak dapat berinteraksi langsung dengan peserta didik. Interaksi pembelajaran hanya melalui dialog online atau virtual.

Sulitnya pembentukan akhlakul karimah peserta didik karena keterbatasan guru untuk bisa memperhatikan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Pembentukan akhlakul karimah sangat penting dan tidak hanya cukup dengan dialog online, tetapi juga memerlukan keteladanan

bapak ibu guru dan teguran-teguran jika terjadi perilaku ataupun tutur kata yang kurang terpuji.

